

Perkembangan Pola Pikir Manusia Menurut Islam: Konsep, Tahapan, dan Dampaknya terhadap Peradaban

Aunur Shabur Maajid Amadi¹, Najih Anwar², Dina Wilda Sholika³, Nyoman Suwarta⁴
^{1,2,3,4} Pendidikan Bahasa Arab, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo
e-mail: ausamadikarya@gmail.com

Abstrak

Pemahaman tentang perkembangan pola pikir manusia dalam perspektif Islam sangat penting, karena Islam memandang bahwa manusia memiliki potensi akal yang unik dan berharga. Al-Qur'an secara eksplisit mengajak manusia untuk berpikir, merenung, dan memahami alam semesta sebagai tanda kebesaran Allah yang mencerminkan kebijaksanaan-Nya. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis secara mendalam bagaimana konsep, tahapan, dan dampak tersebut berpengaruh terhadap peradaban. Manfaat dari penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat secara keseluruhan dan membantu mereka memahami makna yang lebih dalam dari konsep, tahapan, serta dampaknya terhadap peradaban. Metode yang digunakan adalah systematic literature review dengan pendekatan kualitatif yang komprehensif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa konsep dan tahapan perkembangan pola pikir manusia memberikan dampak signifikan terhadap perubahan dan kemajuan peradaban manusia.

Kata kunci: *Perkembangan, Pola Pikir, Islam, Manusia, Konsep*

Abstract

Understanding the development of human thought from an Islamic perspective is crucial, as Islam views humans as having unique and valuable cognitive potential. The Quran explicitly invites people to think, reflect, and understand the universe as a sign of God's greatness, which reflects His wisdom. The aim of this research is to deeply analyze how these concepts, stages, and impacts influence civilization. The findings of this study are expected to enhance the overall knowledge of society and help individuals grasp a deeper meaning of these concepts, stages, and their effects on civilization. The methodology employed is a systematic literature review using a comprehensive qualitative approach. The results indicate that the concepts and stages of human thought development significantly impact the changes and advancements in human civilization.

Keywords: *Development, Mindset, Islam, Humanity, Concept.*

PENDAHULUAN

Pemahaman tentang perkembangan pola pikir manusia dalam perspektif Islam sangat penting karena Islam memandang bahwa manusia memiliki potensi akal yang unik dan berharga (Aribah, 2024). Al-Quran secara eksplisit mengajak manusia untuk berpikir, merenung, dan memahami alam semesta sebagai tanda kebesaran Allah. Dengan mengembangkan pola pikir yang berlandaskan nilai-nilai Islam, seseorang dapat memahami tujuan hidupnya, mendekatkan diri kepada Allah, serta berperan positif dalam Masyarakat (Ismail et al., 2023). Perkembangan pola pikir manusia harus sejalan dengan peningkatan keimanan dan ketakwaan. Pemikiran yang dibentuk oleh nilai-nilai Islami seperti kejujuran, keadilan, dan tanggung jawab akan menghasilkan individu yang mampu menilai dan bertindak sesuai dengan ajaran agama (Tamrin, 2024). Hal ini menjadikan manusia tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki kebijaksanaan dan moral yang tinggi dalam menghadapi berbagai persoalan kehidupan.

Pemahaman tentang perkembangan pola pikir manusia dalam perspektif Islam menjadi landasan penting dalam membangun masyarakat yang beradab dan Sejahtera (Ramadhani & Musyarapah, 2024). Ketika pola pikir berkembang sesuai ajaran Islam, individu mampu berkontribusi secara konstruktif dalam memecahkan masalah sosial, ekonomi, dan politik dengan

pendekatan yang bijaksana dan adil. Hal ini menghasilkan masyarakat yang tidak hanya cerdas dan berpengetahuan, tetapi juga memiliki moral dan etika yang tinggi. Pemahaman mendalam mengenai perkembangan pola pikir menurut Islam sangat penting untuk membentuk individu dan masyarakat yang unggul dalam segala aspek kehidupan (Theofany Farozdaq et al., 2024).

Konsep akal dan wahyu merupakan dua aspek penting yang menjadi landasan dalam membentuk pola pikir Islami. Akal, sebagai anugerah yang diberikan Allah kepada manusia, berfungsi sebagai alat untuk berpikir, memahami, dan merenungkan fenomena alam serta kehidupan (Tarigan et al., 2024). Islam mengajarkan bahwa manusia dianjurkan untuk menggunakan akalnya dalam mengeksplorasi ilmu pengetahuan, menganalisis permasalahan, dan mencari solusi yang bijak (Wahyudi & Kurniasih, 2022). Namun, akal manusia memiliki keterbatasan, sehingga tidak selalu dapat memahami kebenaran mutlak tanpa adanya bimbingan dari sumber yang lebih tinggi, yaitu wahyu.

Wahyu dalam Islam berfungsi sebagai petunjuk dan pedoman yang melengkapi peran akal. Melalui wahyu, Allah memberikan panduan bagi manusia tentang bagaimana seharusnya mereka menjalani kehidupan dengan nilai-nilai yang benar dan berakhlak (Maulina, 2021). Dalam banyak ayat Al-Qur'an, manusia diajak untuk merenungkan ciptaan Allah dan mengaitkan pengetahuan yang didapat dari akal dengan petunjuk wahyu. Kombinasi ini menciptakan keseimbangan antara pola pikir rasional dan spiritual, di mana pemikiran manusia tidak hanya bersandar pada logika, tetapi juga didasarkan pada kebenaran yang diwahyukan oleh Tuhan.

Pengaruh konsep akal dan wahyu dalam membentuk pola pikir Islami sangat terasa dalam sejarah peradaban Islam. Pada masa keemasan Islam, para ilmuwan dan cendekiawan Muslim mampu menggabungkan pemikiran rasional dengan panduan wahyu, sehingga menghasilkan berbagai penemuan dan pemikiran yang maju dalam bidang ilmu pengetahuan, filsafat, dan teknologi (Ahyani & Nurhasanah Sekolah Tinggi Agama Islam Miftahul Huda Al Azhar Banjar, 2020). Hal ini menunjukkan bahwa pola pikir Islami yang berlandaskan akal dan wahyu dapat mendorong kemajuan dan perkembangan peradaban yang tinggi. Pemahaman tentang konsep akal dan wahyu sangat penting dalam konteks perkembangan pola pikir Islami. Akal memberikan kemampuan kepada manusia untuk berpikir secara kritis dan kreatif, sedangkan wahyu memberikan arah dan batasan agar pemikiran tersebut tetap berada dalam koridor kebenaran yang ditetapkan oleh Allah (Kumullah et al., 2024). Kombinasi keduanya menghasilkan pola pikir yang seimbang, rasional, dan spiritual, yang menjadi landasan bagi umat Islam dalam menghadapi berbagai tantangan kehidupan.

Studi tentang perkembangan pola pikir manusia menurut Islam memiliki relevansi yang kuat dalam memahami peran Islam dalam perkembangan peradaban manusia (Nujaima et al., 2023). Sepanjang sejarah, Islam telah memberikan kontribusi yang signifikan dalam berbagai bidang seperti ilmu pengetahuan, filsafat, seni, dan budaya, terutama melalui integrasi antara pemikiran rasional dan panduan wahyu. Pemikiran para ilmuwan Muslim klasik seperti imam syafi'i, abu hanifah, dan al muzanni, yang menggabungkan akal dan wahyu dalam karya-karya mereka, telah menjadi fondasi penting bagi perkembangan ilmu pengetahuan di dunia (Muhammad et al., 2022).

Memahami bagaimana Islam menyeimbangkan antara akal dan wahyu, kita dapat melihat bahwa pola pikir Islami tidak hanya fokus pada aspek spiritual, tetapi juga mendukung kemajuan intelektual dan sains. Pola pikir ini memberikan dasar bagi lahirnya berbagai penemuan dan inovasi yang telah memberikan dampak besar pada peradaban dunia. Mempelajari konsep akal dan wahyu dalam Islam akan membantu kita memahami bagaimana agama ini telah memainkan peran penting dalam mendorong perkembangan peradaban manusia secara holistik.

Relevansi studi ini juga terlihat dalam konteks tantangan modern saat ini, di mana terdapat kecenderungan untuk memisahkan antara rasionalitas dan spiritualitas. Islam menawarkan pendekatan yang seimbang antara keduanya, yang dapat menjadi solusi bagi berbagai permasalahan kontemporer seperti krisis moral, konflik nilai, dan ketidakadilan sosial. Dengan memahami peran Islam dalam membentuk pola pikir yang seimbang, studi ini dapat memberikan perspektif baru tentang bagaimana membangun peradaban yang maju namun tetap berlandaskan pada nilai-nilai spiritual. Secara keseluruhan, studi ini berfungsi sebagai jembatan untuk memahami bagaimana konsep akal dan wahyu dalam Islam berkontribusi pada pembangunan

peradaban yang lebih adil, berilmu, dan beradab. Ini menunjukkan bahwa Islam bukan hanya agama yang mengatur aspek spiritual, tetapi juga memiliki peran besar dalam mengarahkan pemikiran dan perkembangan manusia menuju peradaban yang lebih tinggi.

Pertimbangan memilih tema Perkembangan Pola Pikir Manusia Menurut Islam sebagai objek penelitian ini didasarkan pada fakta bahwa masyarakat pada umumnya masih belum memahami secara mendalam mengenai konsep, tahapan, dan dampaknya terhadap peradaban. Banyak di antara masyarakat yang hanya memahami aspek-aspek tersebut secara permukaan, tanpa menggali hakikat dan makna yang lebih dalam. Pemahaman yang terbatas ini seringkali mengakibatkan kurangnya kesadaran akan peran penting pola pikir Islami dalam membentuk peradaban yang maju dan bermoral. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih komprehensif dan mendalam, sehingga dapat membantu masyarakat memahami esensi dan kontribusi pola pikir Islami dalam kehidupan sehari-hari dan perkembangan peradaban manusia.

Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang membahas pola pikir manusia, penelitian pertama berjudul *Sosialisasi Perkembangan Pola Pikir Remaja Di Era Globalisasi Dan Teknologi*, hasil penelitian menunjukkan bahwa masa remaja awal merupakan periode kritis dalam perkembangan pola pikir, di mana remaja yang memiliki kemampuan berpikir sistematis dan kritis dapat beradaptasi dengan perubahan cepat di era globalisasi dan teknologi, serta berinteraksi lebih efektif dalam konteks akademik dan non-akademik (Deswita et al., 2023). Penelitian kedua berjudul *Pola Pikir Dan Karakteristik Pendidikan Agama Islam Di Sekolah*, Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa hakikat Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan usaha sadar dan terencana dalam mewujudkan pembelajaran aktif guna mengembangkan potensi peserta didik yang spiritualis, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta terampil (Hadi, 2022). Penelitian ketiga berjudul *Analisis perkembangan pemikiran islam di era globalisasi terhadap aktivitas dan pola pikir generasi milenial*, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Pemikiran Islam di era globalisasi menghadapi berbagai tantangan, namun tetap berkembang berkat banyaknya generasi milenial yang terus menerapkan khazanah pemikiran Islam dalam aktivitas dan pola pikir sehari-hari mereka (Widya Anggraini et al., 2023). Penelitian keempat berjudul *Implementasi Project Based Learning dalam Meningkatkan Pola Pikir Kritis Siswa di SMK Negeri 1 Surakarta*, Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa model pembelajaran Project Based Learning (PjBL) lebih efektif dalam meningkatkan pola pikir kritis dan keaktifan siswa selama proses pembelajaran dibandingkan dengan metode ceramah (Rehani & Mustofa, 2023).

Sementara ini tema Perkembangan Pola Pikir Manusia Menurut Islam telah banyak dianalisis dari aspek bagaimana karakteristik dan pola pikir pada remaja, bagaimana hakikat Pendidikan agama islam dalam membentuk pola pikir dan akhla mulia, bagaimana menghadapi tantangan dan tetap berkembang, dan peran sebuah metode pembelajaran dalam membentuk pola pikir siswa. Analisis mengenai Konsep, Tahapan, dan Dampaknya Terhadap Peradaban masih belum ditemukan. Perbedaan penelitian tema Perkembangan Pola Pikir Manusia ini dengan penelitian sebelumnya adalah teori yang digunakan, namun persamaan keduanya menggunakan metode kualitatif.

Penelitian ini berfokus pada analisis mengenai konsep, tahapan, dan dampaknya terhadap peradaban. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis bagaimana konsep, tahapan, dan dampak tersebut berpengaruh terhadap peradaban. Manfaat penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat dan membantu mereka lebih memahami makna dari konsep, tahapan, dan dampaknya terhadap peradaban.

Pola pikir adalah salah satu pilar penting dalam proses transformasi, terutama di dalam organisasi. Ia menjadi inti dari proses perubahan yang terjadi. Pembentukan pola pikir terjadi pada tahap awal perubahan dan berpengaruh pada perilaku individu saat beradaptasi dengan situasi baru (Raihan Sultani & Nuri Aslami, 2023). Menurut Fang dkk. (2004), pola pikir adalah proses yang terjadi dalam pikiran seseorang, yang mampu mengendalikan sikap dan memengaruhi perilaku individu. Sementara itu, Aloia, Pasquale, dan Aloia (2011) menyatakan bahwa pola pikir adalah visi mental atau karakter yang terprogram, yang menentukan cara individu bereaksi terhadap berbagai situasi (Limbong et al., 2023). Sedangkan menurut Muhammad Syafi'i (2018) Pola pikir adalah pola-pola dominan yang menjadi acuan utama seseorang untuk bertindak, dan

pola ini menetap dalam pikiran bawah sadar. Pengalaman yang direkam dalam pikiran bawah sadar membentuk pola pikir (Limbong et al., 2023).

METODE

Penelitian ini menerapkan metode kualitatif dengan tujuan untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang suatu fenomena sosial, yang dipandang sebagai sebuah kesatuan utuh yang tidak dapat dipisahkan (Creswell, 2009). Metode penelitian ini merupakan rangkaian pendekatan yang digunakan secara khusus untuk mengumpulkan informasi secara terstruktur dan terukur, sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya terkait analisis mengenai Konsep, Tahapan, dan Dampaknya Terhadap Peradaban (Sugiyono, 2019). Metode kualitatif ini dipergunakan dengan tujuan untuk menyelidiki dan memahami makna perilaku individu dan kelompok, serta memberikan deskripsi tentang isu-isu sosial atau masalah kemanusiaan (Sugiyono, 2022). Sebagai alat penelitian, menggunakan peneliti sebagai instrumen utama, yang bertanggung jawab dalam menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, mengumpulkan data, mengevaluasi keabsahan data, menganalisis, menginterpretasi hasil, dan menyimpulkan temuan penelitian (Sugiyono, 2019).

Dalam penelitian ini, peneliti menerapkan metode tinjauan pustaka secara sistematis. Menurut Triandini (2019), tinjauan pustaka sistematis adalah proses riset yang terstruktur dan sistematis untuk mengumpulkan serta mengevaluasi publikasi yang relevan dengan topik penelitian. Pendekatan ini bertujuan untuk mengumpulkan bukti-bukti ilmiah secara menyeluruh dan obyektif dengan menggunakan prosedur-prosedur yang telah ditentukan sebelumnya. Dalam melakukan tinjauan pustaka sistematis, peneliti perlu menetapkan kriteria yang jelas dalam pemilihan publikasi yang relevan, menilai kualitas publikasi yang dipilih, serta menyajikan hasil tinjauan secara terstruktur dan sistematis. Dengan menggunakan metode ini, peneliti dapat memperoleh pemahaman yang lebih mendalam dan komprehensif terhadap topik penelitian yang sedang dijelajahi (Astuti et al., 2021).

Penelitian ini berfokus pada eksplorasi konsep, tahapan, dan dampaknya terhadap peradaban, dengan tujuan memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai bagaimana konsep dan tahapan perkembangan akal dapat memengaruhi peradaban. Peneliti akan mengumpulkan data dari berbagai sumber, termasuk jurnal ilmiah, dokumen pemerintah, buku, dan laporan terkait pendidikan di Indonesia. Data yang terkumpul akan dianalisis dan diinterpretasikan untuk menghasilkan temuan yang relevan dan berpotensi memberikan wawasan penting terkait penelitian ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pola pikir dalam konteks Islam merupakan hasil dari integrasi antara akal dan wahyu. Al-Quran mengajak umat manusia untuk berpikir dan merenung, menunjukkan bahwa akal merupakan potensi unik yang diberikan Allah (Qifari, 2021). Dengan mengembangkan pola pikir yang berlandaskan nilai-nilai Islami, individu dapat lebih memahami tujuan hidupnya dan berkontribusi secara positif dalam masyarakat. Konsep ini juga mencakup penanaman nilai-nilai seperti kejujuran, keadilan, dan tanggung jawab, yang merupakan landasan moral bagi individu untuk bertindak sesuai ajaran agama. Pola pikir yang baik tidak hanya mencakup kecerdasan intelektual, tetapi juga kebijaksanaan moral (Fikri et al., 2024).

Akal dan wahyu memiliki peran yang saling melengkapi dalam membentuk pola pikir Islami. Akal berfungsi sebagai alat untuk memahami dan merenungkan fenomena alam, sedangkan wahyu memberikan panduan tentang nilai-nilai yang harus dipegang dalam menjalani kehidupan (Husaini, 2022). Keterbatasan akal manusia menekankan pentingnya bimbingan wahyu, yang membantu individu untuk tetap berada dalam koridor kebenaran (Istikhoma et al., 2024). Kombinasi antara pola pikir rasional dan spiritual menciptakan keseimbangan yang diperlukan untuk menghadapi tantangan kehidupan dengan bijaksana.

Perkembangan pola pikir yang berlandaskan akal dan wahyu memiliki dampak signifikan terhadap peradaban (Awwalina, 2023). Sejarah menunjukkan bahwa masa keemasan Islam, integrasi antara pemikiran rasional dan panduan wahyu melahirkan berbagai penemuan dan inovasi di bidang ilmu pengetahuan, filsafat, dan teknologi. Individu yang menginternalisasi nilai-

nilai Islami mampu berkontribusi dalam menciptakan masyarakat yang beradab dan sejahtera, serta menjadi agen perubahan dalam menghadapi permasalahan sosial, ekonomi, dan politik (Oktriyani et al., 2024).

Dewasa ini terdapat tantangan besar dalam memisahkan rasionalitas dari spiritualitas. Banyak masalah kontemporer, seperti krisis moral dan ketidakadilan sosial, muncul akibat hilangnya keseimbangan ini. Islam menawarkan solusi dengan pendekatan yang seimbang antara akal dan wahyu. Memahami pola pikir Islami dapat memberikan perspektif baru bagi individu dan masyarakat untuk menghadapi tantangan modern (Mukarom et al., 2023).

Pentingnya penerapan pola pikir Islami dalam kehidupan sehari-hari juga tercermin dalam cara individu berinteraksi dengan lingkungan sekitar. Dalam konteks sosial, pola pikir yang berlandaskan nilai-nilai keadilan dan kepedulian dapat mendorong tindakan kolektif untuk mengatasi isu-isu sosial yang dihadapi masyarakat, seperti kemiskinan, ketidakadilan, dan diskriminasi (Syahfitri & Jailani, 2023). Memahami peran mereka sebagai bagian dari masyarakat yang lebih besar, individu dapat berkontribusi pada penciptaan lingkungan yang lebih baik, di mana nilai-nilai moral dan etika dijunjung tinggi. Hal ini tidak hanya akan memperkuat solidaritas sosial, tetapi juga membangun fondasi bagi masyarakat yang lebih adil dan harmonis (Noventue et al., 2024).

Integrasi antara akal dan wahyu dalam pola pikir Islami juga dapat menjadi sumber inspirasi bagi inovasi dan perkembangan ilmu pengetahuan. Di tengah pesatnya perkembangan teknologi dan informasi, penting bagi generasi muda untuk menjunjung tinggi prinsip-prinsip Islami dalam menghadapi tantangan global (Mustaqim, 2023). Mengedepankan nilai-nilai seperti kejujuran, tanggung jawab, dan keadilan, generasi ini tidak hanya dapat berkontribusi pada kemajuan sains dan teknologi, tetapi juga memastikan bahwa perkembangan tersebut tetap berlandaskan pada etika dan moral yang kuat. Pola pikir Islami tidak hanya berfungsi sebagai panduan spiritual, tetapi juga sebagai pendorong kemajuan yang berkelanjutan dan seimbang dalam konteks modern (Susanti & Fachrudin, 2024).

Pemahaman dan penerapan pola pikir Islami yang berlandaskan akal dan wahyu sangat penting dalam membentuk individu dan masyarakat yang unggul (Hasanah & Sukri, 2023). Dalam menghadapi tantangan globalisasi dan dinamika sosial yang kompleks, nilai-nilai Islam seperti kejujuran, keadilan, dan tanggung jawab menjadi landasan yang kuat untuk menciptakan masyarakat yang adil, beradab, dan berbudaya. Kombinasi antara kecerdasan intelektual dan kebijaksanaan moral akan mendorong individu untuk tidak hanya berkontribusi pada kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, tetapi juga untuk menjaga integritas dan etika dalam setiap aspek kehidupan. Pola pikir Islami menjadi kunci untuk menciptakan peradaban yang seimbang dan berkelanjutan, di mana kemajuan tidak terlepas dari nilai-nilai spiritual yang mendasarinya.

SIMPULAN

Pembahasan ini menegaskan bahwa pola pikir dalam konteks Islam, yang merupakan integrasi antara akal dan wahyu, memiliki peran sentral dalam membentuk individu dan masyarakat yang berkualitas. Penelitian ini menunjukkan bahwa pola pikir Islami tidak hanya meningkatkan pemahaman individu mengenai tujuan hidup, tetapi juga mendorong kontribusi positif terhadap lingkungan sosial melalui penanaman nilai-nilai seperti kejujuran, keadilan, dan tanggung jawab. Selain itu, pentingnya keseimbangan antara rasionalitas dan spiritualitas dalam menghadapi tantangan kontemporer, seperti krisis moral dan ketidakadilan sosial, semakin diperkuat. Dengan menerapkan pola pikir Islami, generasi muda dapat berkontribusi pada kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi sambil tetap berpegang pada etika yang kuat. Secara keseluruhan, pola pikir Islami menjadi kunci dalam menciptakan peradaban yang seimbang, berkelanjutan, dan berlandaskan nilai-nilai spiritual yang mendasar.

DAFTAR PUSTAKA

Ahyani, H., & Nurhasanah Sekolah Tinggi Agama Islam Miftahul Huda Al Azhar Banjar, E. (2020). Peran Strategi Politik Islam Terhadap Perekonomian Di Indonesia. *Mutawasith: Jurnal Hukum Islam*, 3(1), 18–43. <https://doi.org/10.47971/MJHI.V3I1.185>

- Aribah, L. (2024). Pendekatan Akal Dan Kecerdasan Intelektual Kontribusinya Dengan Pendidikan Agama Islam Tinjauan Al-Qur'an. *Risalah, Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*, 10(2), 841–852. https://doi.org/10.31943/JURNAL_RISALAH.V10I2.1191
- Astuti, S. T., Susbiyani, A., Kamelia, I., & Afroh, F. (2021). Systematic Literature Review: Pengaruh Tingkat Pengungkapan Sukarela Terhadap Nilai Perusahaan. *Universitas Muhammadiyah Jember; Jl.Karimata No.49 Kec.Sumbersari*, 1–14.
- Awwalina, L. S. (2023). Pembentukan Akhlak Berlandaskan Keimanan: Landasan Filosofis-Teologis Dalam Kurikulum PAI Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di Madrasah Ibtidaiyah. *Epistemic: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 2(3), 289–310. <https://doi.org/10.70287/EPISTEMIC.V2I3.77>
- Creswell, J. W. (2009). Qualitative, Quantitative, and Mixed-Methods Research. In *Microbe Magazine* (Vol. 4, Issue 11).
- Deswita, D., Rahmawati, N. K., Kusuma, A. P., Atiyah, R., Risnawati, Y., & Nurhasanah, N. (2023). Sosialisasi Perkembangan Pola Pikir Remaja Di Era Globalisasi Dan Teknologi. *Journal of Social Outreach*, 2(1), 68–77. <https://doi.org/10.15548/jso.v2i1.5699>
- Fikri, M., Prihandoyo, F., & Misbah, M. (2024). Pendidikan Qur'ani: Konsep Pembudayaan Al-Qur'an Dan Penerapannya Dalam Pengembangan Masyarakat Islam. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran (JRPP)*, 7(3), 10965–10975. <https://doi.org/10.31004/JRPP.V7I3.30700>
- Hadi, N. F. (2022). Pola Pikir Dan Karakteristik Pendidikan Agama Islam Di Sekolah. *Maktabah Borneo*, 1(1), 15–30. <https://doi.org/10.4108/eai.27-10-2020.2304184>
- Hasanah, U., & Sukri, M. (2023). Implementasi Literasi Digital Dalam Pendidikan Islam: Tantangan dan Solusi. *Equilibrium: Jurnal Pendidikan*, 11(2), 177–188. <https://doi.org/10.26618/EQUILIBRIUM.V11I2.10426>
- Husaini, H. (2022). Pemikiran Harun Nasution Tentang Pembaharuan Pendidikan Islam di Indonesia. *Jurnal Ikhtibar Nusantara*, 1(1), 128–137. <https://doi.org/10.62901/J-IKHSAN.V1I1.81>
- Ismail, U., Firmansyah, M., & Al Ashriyyah Hijir, E. (2023). Keterampilan Berpikir Kritis Dalam Pembelajaran Al-Quran Dan Hadis. *Edusifa: Jurnal Pendidikan Islam*, 9(3), 15–27. <https://doi.org/10.56146/EDUSIFA.V9I3.154>
- Istikhoma, W., Keumalahayati, A. D., & Yaqin, D. A. (2024). Tindakan Orang Tua terhadap Ketidakjujuran Anak: Studi Pembentukan Karakter di Lembaga Pendidikan Informal. *Murhum: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 840–854. <https://doi.org/10.37985/MURHUM.V5I1.506>
- Kumullah, S. R., Hasan, M., Tinggi, S., Al-Qur, I., Wali, A., Situbondo, S., & Devita, N. M. (2024). Memahami Peran Dan Fungsi Kecerdasan Akal Dalam Perspektif Al-Qur'an. *As-Syifa: Journal of Islamic Studies and History*, 3(2), 170–183. <https://doi.org/10.35132/ASSYIFA.V3I2.845>
- Limbong, J. T., akhil, N., & Guntur, I. (2023). Pergeseran Stratifikasi Sosial Terhadap Pola Pikir Manusia Toraja pada Kegiatan Tradisi Adat Rambu Solo' Kabupaten Toraja Utara. *Jurnal Ekonomi Prioritas*, 3(3), 142–156. <https://stim-lpi.ac.id/jurnal/index.php/prioritas/article/view/193>
- Maulina, D. M. (2021). Dakwah Sebagai Media Integrasi Agama dan Ilmu Pengetahuan. *Jurnal Peurawi: Media Kajian Komunikasi Islam*, 4(1), 100–113. <https://doi.org/10.22373/JP.V4I1.8823>
- Muhammad, S., Mu'allim, A., Imawan, D. H., YUSDANI, Y., NUDIN, B., PUTRA, H. P., SUSILO, M. J., JUNANAH, J., ASYROF, M. N., & RAHARJO, G. C. (2022). *Revitalisasi Studi Tokoh Muslim Dalam Pengembangan Pemikiran Islam* (F. Hasanudin & M. D. Pusparini, Eds.). DIVA Press. https://www.researchgate.net/profile/Dzulkifli-Imawan/publication/357734928_Revitalisasi_Studi_Tokoh_Muslim_dalam_Pengembangan_Pemikiran_Islam/links/61dcfd35034dda1b9eebdd4a/Revitalisasi-Studi-Tokoh-Muslim-dalam-Pengembangan-Pemikiran-Islam.pdf
- Mukarom, Z., Hermansyah, Y., Karim, M., Sudrajat, C. J., Nasution, T., Tinggi, S., Islam, A., & Bandung, S. (2023). Pendekatan Interdisipliner Dalam Pendidikan Islam: Menggabungkan

- Ilmu Pengetahuan Modern Dan Nilai-Nilai Keislaman. *Jurnal Penelitian Pendidikan Sosial Humaniora*, 8(2), 246–253. <https://doi.org/10.32696/JP2SH.V8i2.3446>
- Mustaqim, D. Al. (2023). Strategi Pengembangan Pariwisata Halal Sebagai Pendorong Ekonomi Berkelanjutan Berbasis Maqashid Syariah. *AB-JOIEC: Al-Bahjah Journal of Islamic Economics*, 1(1), 26–43. <https://doi.org/10.61553/ABJOIEC.V1i1.20>
- Noventue, R., Ginanjar, S., & Astutik, A. (2024). Hakikat Pendidikan: Menginternalisasikan Budaya Melalui Filsafat Ki Hajar Dewantara Dan Nilai-Nilai Pancasila Pada Siswa. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran (JRPP)*, 7(1), 2809–2818. <https://doi.org/10.31004/JRPP.V7i1.25898>
- Nujaima, I., Masri, D., Alfiansyah, M., & Mellani, M. (2023). Memahami Perbedaan Antara Wahyu Dan Ilham: Implikasi Untuk Pendidikan Islam. *Tabisyir: Jurnal Dakwah Dan Sosial Humaniora*, 4(3), 76–89. <https://doi.org/10.59059/TABSYIR.V4i3.151>
- Oktriyani, O., Alvisyahri, N., & Fauzia, A. (2024). Pandangan Muhamadiyah tentang Islam Moderat untuk kemajuan peradaban Islam di Indonesia. *Masterpiece: Journal of Islamic Studies and Social Sciences*, 2(3), 141–153. <https://doi.org/10.62083/5VP99S82>
- Qifari, A. Al. (2021). Epistemologi Pendidikan Islam. *Jurnal Pendidikan Kreatif*, 2(1), 16–30. <https://doi.org/10.24252/JPK.V2i1.22543>
- Raihan Sultani, & Nuri Aslami. (2023). Strategi Manajemen Perubahan Pola Pikir SDM Guna Menghadapi Persaingan Era Industri Pada Industri Pertanian | Sultani | Ekonomi Bisnis Manajemen dan Akuntansi (EBMA). *Ekonomi Bisnis Manajemen Dan Akuntansi (EBMA)*, 4(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.36987/ebma.v4i1.4508>
- Ramadhani, N., & Musyarapah. (2024). Tujuan Pendidikan Islam dalam Membentuk Generasi Berakhlak Mulia. *Jurnal Pendidikan Nusantara*, 3(2), 78–91. <https://doi.org/10.55080/JPN.V2i2.88>
- Rehani, A., & Mustofa, T. A. (2023). Implementasi Project Based Learning dalam Meningkatkan Pola Pikir Kritis Siswa di SMK Negeri 1 Surakarta. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 12(4), 487–496. <https://doi.org/10.58230/27454312.273>
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Sutopo, Ed.; ke 2). Alfabeta.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kualitatif* (Sofia Yustiyani Suryandari, Ed.; ke 5). Alfabeta.
- Susanti, D. K., & Fachrudin, A. (2024). Pendidikan Islam Transdisipliner dan Sumber Daya Manusia di Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Depok. *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 6(6), 2696-2712–2696 – 2712. <https://doi.org/10.47467/RESLAJ.V6i6.1688>
- Syahfitri, A., & Jailani, M. (2023). Perilaku dan gaya hidup komunitas salafi pada masyarakat sekitar pesantren al guroba. *Jurnal EDUCATIO: Jurnal Pendidikan Indonesia*, 9(2), 884–892. <https://doi.org/10.29210/1202323275>
- Tamrin, T. (2024). Evolusi Pendidikan Islam: Perjalanan Sejarah Melalui Waktu. *At-Tajdid : Journal of Islamic Studies*, 4(1), 1–10. <https://doi.org/10.24014/AT-TAJDID.V4i1.28850>
- Tarigan, M., Maulana, S., & Lubis, N. A. (2024). Filsafat Pendidikan Islam dalam Membentuk Karakter Siswa. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(1), 197–207. <https://doi.org/10.31004/JPTAM.V8i1.12364>
- Theofany Farozdaq, A., Malik Alindra, B., Sunan Ampel, U., & Khas Jember, U. (2024). Komparasi Sejarah Pendidikan Agama Islam Era Bani Umayyah dan Abbasiyah: Urgensinya pada Pembelajaran Saat ini. *Jurnal Kependidikan Islam*, 14(2), 207–217. <https://doi.org/10.15642/JKPI.2024.14.2.207-217>
- Wahyudi, D., & Kurniasih, N. (2022). Studi Islam Interdisipliner Dalam Pendidikan Islam Berbasis Moderasi Beragama. *Moderatio: Jurnal Moderasi Beragama*, 2(1), 22–36. <https://doi.org/10.32332/moderatio.v2i1.4380>
- Widya Anggraini, T., Rosyada, A., Anggraini, T., Fetriasih, R., & Raden Fatah Palembang, U. (2023). Analisis perkembangan pemikiran islam di era globalisasi terhadap aktivitas dan pola pikir generasi milenial. *Humantech : Jurnal Ilmiah Multidisiplin Indonesia*, 3(1), 50–60. <https://doi.org/10.32670/HT.V3i1.3779>